

**PENERAPAN MODEL *FLIPPED CLASSROOM* DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS CERPEN PADA SISWA KELAS XI SMK PUI GEGESIK**

Afiyah Sulthanah Khayyirah¹, Irfan Efendi², Ade Hasanudin³

^{1,2,3}PBSI, FKIP, Universitas Darul Ma'arif

afiyahtulthanahkhayyirah11@gmail.com¹, irfanlibels66@gmail.com²,

ade.hasanudin29@gmail.com³

ABSTRACT

This research is entitled "The Implementation of the Flipped Classroom Model in Teaching Short Story Writing to Grade XI Students of SMK PUI Gegesik." The subjects of this study were students from Grade XI at SMK PUI Gegesik, with class XI TAV 2 as the experimental group and class XI TAV 1 as the control group. The study was motivated by the low average student scores that did not meet the Learning Mastery Criteria (KKTP), the limited variation in teaching models used, the lack of active classroom engagement, and the students' limited understanding of short story structure. The objectives of this research were to determine the effectiveness and the learning activity levels in short story writing using the flipped classroom model. The research method was an experimental study, with data collected through pretests, posttests, and observation. Statistical analysis using an independent samples t-test showed that the t-value (3.217) was greater than the t-table value (2.002), indicating a significant difference between the experimental and control groups. Thus, it can be concluded that the flipped classroom model is effective in teaching short story writing. Moreover, observation results indicated that both teacher and student activities were in the "good" category, with scores of 85 and 83 respectively, reflecting increased student engagement during the learning process.

Keywords: *flipped classroom model, writing instruction, short story*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh nilai rata-rata siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP), penggunaan model yang kurang bervariasi, proses pembelajaran di kelas kurang aktif, dan sebagian besar siswa masih belum memahami struktur yang membangun cerpen. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui efektivitas pembelajaran menulis cerpen menggunakan model flipped classroom pada siswa kelas XI SMK PUI Gegesik; (2) mengetahui aktivitas pembelajaran menulis cerpen menggunakan model flipped classroom pada siswa kelas XI SMK PUI Gegesik. Metode penelitian yang digunakan adalah studi eksperimen dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas XI TAV 2 sebanyak 30 orang sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas XI TAV 1 sebanyak 30 orang sebagai kelas kontrol. Cara pengambilan data dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data hasil tes (pretest dan posttest) dan observasi (aktivitas guru dan aktivitas siswa). Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan uji-t independent samples t test, diperoleh t-hitung sebesar 3,217 dan t-tabel

sebesar 2,002. Jadi $t\text{-hitung } 3,217 > t\text{-tabel } 2,002$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model flipped classroom efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas XI SMK PUI Gegesik. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, aktivitas guru memperoleh nilai 85 atau kategori baik dan aktivitas siswa memperoleh nilai 83 atau kategori baik. Hasil observasi membuktikan bahwa penerapan model flipped classroom dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas XI SMK PUI Gegesik.

Kata Kunci: *model flipped classroom, pembelajaran menulis, cerpen*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses yang sistematis dalam membantu individu untuk mengembangkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk menjalani kehidupan yang produktif dan bermakna. Menurut Dewi dkk. (2024:1) menyatakan, pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kehidupan bangsa dan kualitas sumber daya manusia sebagai pembangun negara. Proses pendidikan harus berjalan secara signifikan, selaras, dan terus menerus untuk mencapai tujuan.

Wicaksono (2020:17–18) menyatakan, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Pada dasarnya, penguasaan bahasa

Indonesia memberi siswa kemampuan berbahasa Indonesia yang efisien dan sesuai dengan maksud serta tujuannya. Sejalan dengan pendapat yang dikatakan oleh Judijanto dkk. (2025:13), kemampuan berbahasa Indonesia secara baik dan benar sangat penting pada kehidupan, baik untuk komunikasi, personal, maupun profesional. Penguatan kemampuan ini membutuhkan strategi terarah dan efektif agar optimal. Masalah terbesar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kurangnya inovasi dalam pendekatan dan model pembelajaran yang menyebabkan siswa jenuh dengan proses belajar mengajar di kelas.

Pemilihan cerpen sebagai objek penelitian karena memiliki beberapa alasan diantaranya, menulis cerpen tidak memerlukan waktu yang lama karena isinya lebih pendek dibandingkan dengan novel, bahasa

yang digunakan dalam menulis cerpen lebih sederhana dibandingkan dengan bahasa dalam puisi, menulis cerpen merupakan pembelajaran yang terkenal membosankan karena model pembelajaran yang digunakan masih menggunakan model pembelajaran konvensional, untuk itu kegiatan menulis cerpen kali ini menggunakan model pembelajaran digital *flipped classroom*.

Sarumaha dkk. (2023: 10) mengatakan, model pembelajaran merupakan kerangka pembelajaran yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Milyane dkk. (2023:180), model pembelajaran digital adalah pola atau prosedur pembelajaran yang mayoritas melakukan kegiatan pembelajaran berbasis teknologi dan menggunakan media berupa alat-alat teknologi, contohnya Handphone, laptop, computer serta perangkat digital lainnya yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Menurut Masturin & Khoiruzzaman (2025:3), model pembelajaran yang termasuk dalam model pembelajaran digital

salah satunya yaitu, model *flipped classroom*.

Hertina dkk. (2024:5) berpendapat bahwa, model pembelajaran *flipped classroom* adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran dalam kelas dengan pembelajaran di luar kelas melalui pemanfaatan teknologi informasi. Dalam model ini, materi pembelajaran yang biasanya disampaikan di kelas disajikan dalam bentuk video atau materi yang dapat diakses oleh siswa di luar kelas melalui platform pembelajaran online. Pendapat lain juga dikatakan oleh Pramana dkk. (2020:213–214) yang mengatakan bahwa, Model pembelajaran *flipped classroom* adalah pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran di dalam kelas dengan pembelajaran di luar kelas dengan tujuan untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar yang biasanya dilakukan di kelas menjadi dilakukan di rumah. Sebaliknya, aktivitas belajar yang biasanya dilakukan di rumah menjadi dilakukan di kelas. Selain itu, Susiloningtyas dkk. (2024:85) juga mengemukakan bahwa model pembelajaran *flipped classroom* merupakan sebuah

pendekatan pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran di dalam kelas dengan pembelajaran di luar kelas melalui pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan beberapa pendapat di atas tentang pengertian model *flipped classroom* dapat disimpulkan bahwa, model pembelajaran *flipped classroom* adalah pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran di dalam kelas dengan pembelajaran di luar kelas dengan tujuan untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran *flipped classroom* dipilih sebagai inovasi dalam pembelajaran menulis cerpen karena menawarkan pengalaman belajar yang lebih menarik, relevan, dan kontekstual bagi siswa zaman sekarang.

Model *flipped classroom* memiliki keunggulan yang mendukung proses pembelajaran. Indaryanti dkk. (2020:15) mengemukakan ada banyak kelebihan dari model pembelajaran *flipped classroom*, antara lain:

- a. Meningkatkan periode interaktif di dalam kelas. Melalui materi pembelajaran, guru dapat mengalokasikan waktu tatap muka lebih untuk interaksi antara guru dan siswa daripada untuk menjelaskan materi. Dengan

demikian, guru dapat meluangkan lebih banyak waktu untuk memenuhi tuntutan pembelajaran dan emosional siswa. Dalam model *flipped classroom*, siswa dapat menemukan kesempatan untuk berdiskusi dengan guru mereka yang bukan merupakan situasi yang mungkin dalam pendekatan tradisional.

- b. Dalam model *flipped classroom*, siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapanpun dan dimanapun mereka inginkan dan menyediakan ruang bagi siswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri.
- c. Siswa yang dididik dengan pendekatan ini didorong untuk berpikir baik di dalam maupun di luar kelas.

Telah dilakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas XI SMK PUI Gegesik Ibu Sondari, S.Pd., diketahui rata-rata siswa masih belum memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah sebesar 75. Beberapa hal lain yang menjadi temuan peneliti yaitu guru terbiasa menggunakan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) yang hanya terfokus pada penyampaian informasi secara verbal. Siswa masih belum memahami struktur yang membangun cerpen, sehingga siswa kesulitan menulis cerpen. Selain itu, proses pembelajaran di kelas kurang aktif,

kurangnya semangat belajar siswa, dan kurangnya motivasi siswa pada saat menyimak dan menulis cerpen.

Oleh karena itu, sebagai upaya dalam membantu siswa mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya dengan menerapkan model yang cocok pada saat pembelajaran. Penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang penerapan model *flipped classroom* dalam pembelajaran menulis cerpen. Penelitian tentang pembelajaran menulis cerpen menggunakan model *flipped classroom* ini bertujuan untuk dapat membuktikan bahwa model *flipped classroom* adalah inovasi dalam model pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis cerpen. Penelitian ini akan membahas secara khusus mengenai pembelajaran menulis cerpen menggunakan model *flipped classroom*. Hal tersebut bisa dijadikan sebagai strategi mengajar yang dapat diterapkan oleh guru, sehingga siswa dapat memahami keseluruhan tentang materi cerita pendek. Penelitian tersebut berjudul "Penerapan Model *Flipped Classroom* dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMK PUI Gegesik".

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Sugiyono (2020:111) mengemukakan bahwa, Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment* atau perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain (selain variabel *treatment*) yang mempengaruhi variabel dependen. Agar kondisi dapat dikendalikan, maka dalam penelitian eksperimen menggunakan kelompok kontrol.

Penelitian ini menggunakan *quasi experimental design*, bentuk desain quasi eksperimen yang akan digunakan yaitu *nonequivalent control group design*. Sugiyono (2020:118–120) menyatakan, *quasi experimental design* merupakan pengembangan dari *true experimental design*. penelitian *nonequivalent control group design* dilakukan untuk mencari pengaruh terhadap perlakuan yang diberikan. Dalam desain penelitian ini dipilih satu kelompok, selanjutnya dari satu kelompok tersebut yang

setengah diberi perlakuan dan yang setengah lagi tidak.

Tabel Desain Penelitian

E	O₁	X₁	O₂
K	O₃		O₄

Sugiyono (2020:120)

Keterangan :

E :Kelas eksperimen

K : Kelas kontrol

O₁ : Tes awal atau *pretest* (sebelum perlakuan) pada kelompok eksperimen

O₂ : Tes akhir atau *posttest* (setelah perlakuan) pada kelompok eksperimen

O₃ : Tes awal atau *pretest* pada kelompok kontrol

O₄ : Tes akhir atau *posttest* pada kelompok kontrol

X₁ : Penerapan model *flipped classroom*

Terdapat berbagai teknik *sampling* untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sample non-probabilitas purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2020:131), *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Bentuk teknik *nonprobability sampling* yang akan digunakan yaitu *sampling purposive*. Sugiyono (2020:133) mengatakan bahwa, *sampling*

purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Terdapat dua sampel dalam penelitian ini. Sampel pertama yaitu kelas eksperimen, kelas yang menggunakan model *flipped classroom* pada pembelajaran menulis cerpen. Sampel kedua yaitu kelas kontrol, kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) pada pembelajaran menulis cerpen. Siswa kelas XI TAV 2 akan bertindak sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas XI TAV 1 akan bertindak sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMK PUI Gegesik Ibu Sondari, S.Pd., pemilihan kedua sampel tersebut berdasarkan kesamaan potensi siswa, kedua kelas tersebut mendapatkan nilai yang tinggi pada penilaian akhir semester, setaranya jumlah siswa laki-laki dan perempuan, serta kesamaan jumlah siswa dalam satu kelas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, data diperoleh melalui tes menulis dari hasil karya cerpen yang telah dibuat siswa. Pemilihan tes menulis dari hasil karya

cerpen yang telah dibuat bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran menulis cerpen menggunakan model *flipped classroom* pada siswa kelas XI SMK PUI Gegesik. Selain tes menulis, akan dilakukan juga observasi kelas sebagai teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran menulis cerpen menggunakan model *flipped classroom* pada siswa kelas XI SMK PUI Gegesik.

Selanjutnya hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) akan dibandingkan dan dianalisis untuk melihat apakah ada perbedaan peningkatan terhadap kemampuan siswa dalam menulis cerpen menggunakan model *flipped classroom*. Untuk mengetahui analisis hasil tes, dapat menggunakan uji statistika, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t (*t-test*). Sedangkan Observasi dilakukan untuk mengetahui dan menilai aktivitas guru dan aktivitas siswa ketika proses pembelajaran menulis cerpen menggunakan model *flipped classroom*. Selanjutnya, data yang sudah terkumpul akan dianalisis dan ditarik kesimpulannya.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Tes

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, akan dibuktikan hasil penilaian tes menulis. Tes menulis di kelas eksperimen dan kontrol telah dilakukan dua kali, yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Berikut adalah data nilai tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun perbandingan nilai rata-rata tes awal (*pretest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel statistik deskriptif berikut.

Tabel <i>Descriptive Statistics Tes Awal</i>					
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviat ion
Eksperi men	30	58	77	69.93	4.719
Kontrol	30	55	75	68.63	4.287
Valid N (listwis e)	30				

Berdasarkan tabel deskriptif statistik di atas menunjukkan nilai rata-rata tes awal (*pretest*) kelas eksperimen sebesar **69,93** dan nilai rata-rata tes awal (*pretest*) kelas kontrol sebesar **68,63**. Hal ini menunjukkan kedua kelas memiliki kemampuan yang relatif sama. Setelah dilakukan tes awal (*pretest*), lalu diberi perlakuan dengan

menerapkan model pembelajaran *flipped classroom* dan diakhir dengan diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa setelah dilakukan perlakuan model pembelajaran tersebut.

Sedangkan data tes akhir (*posttest*) memberikan gambaran kemampuan akhir siswa terhadap materi yang diberikan dengan model pembelajaran yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun perbandingan nilai rata-rata tes akhir (*posttest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel statistik deskriptif berikut.

Tabel Descriptive Statistics Tes Akhir					
	N	Mini mu m	Maxi mu m	Mean	Std. Devia tion
Eksperimen	30	63	83	75.17	4.728
Kontrol	30	60	78	71.60	3.811
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel deskriptif statistik di atas menunjukkan nilai rata-rata tes akhir (*posttest*) kelas eksperimen sebesar **75,17** dan nilai rata-rata tes akhir (*posttest*) kelas kontrol sebesar **71,60**. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa antara kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Peningkatan nilai rata-rata pada kelas eksperimen cukup signifikan, karena sudah menerapkan model *flipped classroom* pada pembelajaran menulis teks cerpen. Berbeda dengan peningkatan nilai rata-rata kelas kontrol yang kurang signifikan, karena belum menerapkan model *flipped classroom* pada pembelajaran menulis teks cerpen.

2. Hasil Observasi

Observasi aktivitas guru merupakan penilaian terhadap guru selama proses pembelajaran berlangsung pada pembelajaran menulis cerpen di kelas eksperimen menggunakan model *flipped classroom*. Berikut ini data hasil observasi aktivitas guru yang diamati dan dinilai oleh observer guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Sondari, S.Pd.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang telah diamati dan dinilai oleh observer saat pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan model *flipped classroom* pada pembelajaran menulis teks cerpen. Penulis yang berperan sebagai guru memperoleh nilai **85** atau kategori Baik.

Data hasil observasi aktivitas siswa merupakan penilaian terhadap

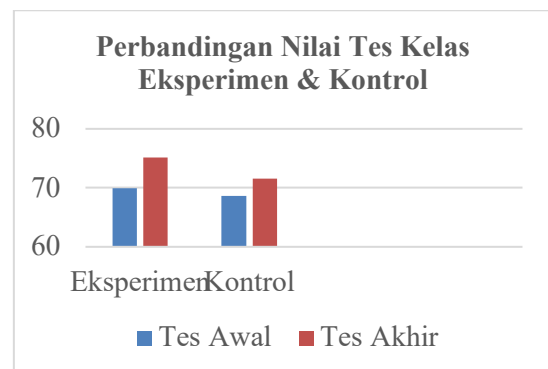
siswa selama proses pembelajaran berlangsung, pada pembelajaran menulis cerpen di kelas eksperimen menggunakan model *flipped classroom*. Data hasil observasi aktivitas siswa kelas eksperimen yang diamati dan dinilai oleh observer guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Sondari, S.Pd.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa kelas eksperimen yang telah diamati dan dinilai oleh observer saat pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan model *flipped classroom* pada pembelajaran menulis cerpen. Siswa yang berperan sebagai objek penelitian kelas eksperimen memperoleh nilai **83** atau kategori baik.

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan statistik ujit *independent samples test*, diperoleh t hitung sebesar (3.217) dan t tabel sebesar (2.002). Jadi t hitung (3.217) > t tabel (2.002) artinya rata-rata hasil belajar menulis cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* lebih besar dari pada rata-rata hasil belajar menulis cerpen dengan model pembelajaran langsung (*direct intstruction*). Jadi dapat ditarik

simpulan bahwa penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dalam menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK PUI Gegesik efektif. Gambaran tentang hasil *posttest* peserta didik dalam menulis cerpen tersaji dalam diagram berikut:



D. Kesimpulan

- a. Penerapan model *flipped classroom* dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI SMP PUI Gegesik dinyatakan efektif. Hal ini terbukti dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen. Hasil tes awal sebelum adanya perlakuan memperoleh nilai rata-rata **69,93** dan setelah diberi perlakuan dengan menerapkan model *flipped classroom* mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar **75,17**. Penerapan

model *flipped classroom* membuat siswa menjadi sangat aktif saat proses pembelajaran. Proses pembelajaran juga berjalan dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan siswa mendapat hasil belajar yang lebih baik. Hasil perhitungan dengan statistik uji *t* (*independent samples t test*) dengan memperoleh t_{hitung} sebesar (3.217) dan t_{tabel} sebesar (2.002). Hal ini menunjukkan bahwa, penerapan model *flipped classroom* lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

- b. Observasi aktivitas guru memperoleh nilai 85 atau kategori baik, hal ini juga berpengaruh terhadap aktivitas siswa memperoleh nilai 83 atau kategori baik. Model pembelajaran menulis cerpen menggunakan model *flipped classroom* terlihat aktif. Siswa terlihat bersemangat, percaya diri, dan fokus selama pembelajaran. Saat proses belajar mengajar, setiap siswa mengikuti tahapan pembelajaran dengan sangat

baik. Mulai dari belajar mandiri dengan membaca materi yang telah diunggah guru melalui aplikasi *wattpad*, aktif berdiskusi di kelas terkait materi yang telah diberikan guru melalui aplikasi *wattpad*, bertanya kepada guru, menjawab pertanyaan dari guru, menyusun struktur yang akan dibuat cerpen, mengerjakan dan menulis cerpen dengan fokus, serta mampu menggunakan fitur-fitur yang ada pada aplikasi *wattpad*. Hal ini diketahui dari hasil lembar observasi aktivitas siswa, semua aspek penilaian dilaksanakan dan diikuti dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Muh. Wahyuddin S. dkk. 2025. *Pendidikan berdaya untuk Indonesia Emas*. Yogyakarta: Madani kreatif.
- Anggraeni, R., dan A. Effane. 2022. "Peranan Guru dalam Manajemen Peserta Didik." *Karimah Tauhid* 1(2):234–39. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i2.7701>.
- Astuti, Minarni Try. 2018. *Pasti Bisa Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas IX*. Pasti Bisa. Yogyakarta: Penerbit Duta.
- Dalman, H. 2021. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.

- Dewi, Resnita dkk. 2024. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bali: CV. Intelektual Manifes Media.
- Hertina, Dede dkk. 2024. *Metode Pembelajaran Inovatif Era Digital: Teori dan Penerapan*. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia.
- Indaryanti dkk. 2020. *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Blended Learning dengan Model Flipped Classroom*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Israel, Eva Hariyati. 2022. *Model Pembelajaran - Merancang Pembelajaran Kompetensi Abad 21, Berkarakter, Merdeka dan Literat di Era Kenormalan Baru*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Judijanto, Loso dkk. 2025. *Bahasa Indonesia : Metode dan Strategi Efektif dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia.
- Kosasih, E., dan Endang Kurniawan. 2019. "22 Jenis Teks & Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMk."
- Manurung, Asrar Aspia dkk. 2024. *Pengantar Pendidikan Teknologi*. Medan: umsu press.
- Masturin, dan Wahyu Khoiruzzaman. 2025. *Model dan Hasil Pembelajaran Blended Learning*. Semarang: Penerbit Lawwana.
- Milyane, T. M. dkk. 2023. *LITERASI MEDIA DIGITAL*. Bandung: Penerbit Widina.
- Murdianti, Rena, dan Gallant Karunia Assidik. 2024. *Menulis Teks Cerpen : mengoptimalkan penggunaan gawai sebagai media pembelajaran*. Magelang: Penerbit Pustaka Rumah C1nta.
- Nasution, Marah Doly dkk. 2024. *Perkembangan Teknologi dan Transformasi Digital dalam Dunia Pendidikan*. umsu press.
- Nurhadi. 2022. *Handbook of Writing: Panduan Lengkap Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurharyati, Siti. 2022. *Cerita Pendek dan Cerita Fantasi*. Lombok: Penerbit P4I.
- Nurhayati, Siti. 2022. *Cerita Pendek dan Cerita Fantasi*. Lombok: Penerbit P4I.
- Nurrahman, Arief dkk. 2025. *Penerapan Pendidikan Karakter Di Indonesia*. Gowa: CV. Ruang Tentor.
- Pramana, Ida Bagus Benny Surya Adi dkk. 2020. *Adaptasi di Masa Pandemi: Kajian Multidisipliner*. Bali: Nilacakra.
- Rachmat, Erwan. 2019. *Explore Bahasa Indonesia Jilid 3*. Explore. Penerbit Duta.
- Rahmaniati, Rita. 2024. *MODEL – MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rahmawati, Triana, dan Heru Purnomo. 2023. "Rahmawati Triana & Purnomo Heru(2023)." 6(Peran Guru Dalam Pencapaian Hasil Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia):235–49.
- Ramadhani, Intan Sari dkk. 2023. *Buku Pembelajaran Sastra (Cerpen, Puisi, Drama) : untuk SMA Kelas XI*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Rianto, Tomi. 2019. *CCM Cara Cepat Menguasai Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas X, XI, XII*. Jakarta: bumi aksara 1.
- arumaha, Martiman S. dkk. 2023. *Model-Model Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Setyawan, Majella. 2024. *Membuat Cerpen Tidaklah Sulit: Tips Membuat Cerpen Bagi Pemula*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Sudarmanto, Eko dkk. 2021. *Model Pembelajaran Era Society 5.0*. 1. Cirebon: Penerbit Insania.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suhandoyo. 2021. *Panduan Menulis Fiksi & Karya Tulis Ilmiah Cerpen, Puisi, Artikel hingga KIR*. Banyumas: wawasan Ilmu.
- Sujak, dan Zainal Aqib. 2022. *Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik Di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Susiloningtyas, RRIyanti dkk. 2024. *Pembelajaran Berdiferensiasi yang Kreatif dan Inovatif*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Syamiya, Estu Niana dkk. 2022. *Inovasi Pembelajaran Peningkatan Kualitas Guru*. Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Wahyu, Noviana Tri. 2023. *Menulis Cerpen Itu Asyik*. Uwais inspirasi indonesia.
- Wardani, Dian Kusuma. 2020. *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif)*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Wicaksono, Anggit Grahito. 2020. *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, dan Implementasinya*. Surakarta: Unisri Press.
- Wicaksono, Vicky Dwi, dan Sri Rahayu. 2025. *Flipped Classroom Strategi Inovatif Pembelajaran di Era Digital*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Agustina, Lita dkk. 2022. "Peranan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Meningkatkan Keterampilan Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMKN 2 Bangkalan." *Jurnal Teknologi Pembelajaran* 2(2):12–20. doi:10.25217/jtep.v0i0.1894.
- Hermawan, Deri. 2025. "Pengaruh Model Flipped Classroom pada kemampuan menulis teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kutacane Tahun Pembelajaran 2023/2024." 3(2):165–77.
- Jayanti, Rani, dan Suesthi Rahayuningsih. 2020. "Peran Aplikasi Schoologi dalam Pembelajaran Flipped Classroom pada Materi Teks Anekdote." *Jurnal Pendidikan Edutama* 7(2):37–46.
- Rahmawati, Dewi. 2022. "Penerapan Model Flipped Classroom dalam Pembelajaran Menganalisis Unsur Pembangun Puisi Melalui Microsoft Teams pada Peserta Didik Kelas X SMA N 2 Pati Tahun Ajaran 2020/2021." *Sasindo: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 10(1).
- Rahmawati, Ira dkk. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Pada Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI dalam Upaya Meningkatkan Self Improvement di Era New Normal." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Desember 9(23):374–85.
- Rizman, Manik dkk. 2021. "Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Berbantuan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Kelas XI." *Jurnal Ilmu Budaya* 5(2):110–16.
- Zeir, Sofia Annisa dkk. 2022. "Pengaruh Model Flipped Classroom dengan Media Video Kanal YouTube CNN Indonesia Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Jakarta." *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Seni* 2:79–88.